

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel bebas

3.1.1.1 Definisi Konseptual

Menurut Sugiyono (2011, hlm 61), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Ummi. Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 52) variabel bebas sering juga disebut dengan *independent*, *predictor*, variabel stimulus, dan *antecedent*.

Metode Ummi adalah sebuah metode dalam membaca Al-Qur'an yang mempraktekkan bacaan yang tartil sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf, dengan menggunakan pendekatan secara langsung dan berulang. Dalam prosesnya, metode Ummi dilakukan secara tartil dan menggunakan 1 lagu dengan dua nada dasar yakni nada tinggi dan nada rendah sehingga mudah dipahami terutama oleh pemula. Metode Ummi ini terdiri dari delapan jilid, yang terbagi menjadi jilid satu sampai dengan enam, *ghoribul Qur'an*, serta tajwid dasar (Masruri & A. Yusuf, 2007 hlm. 12-13).

3.1.1.2 Definisi Operasional

Metode Ummi yang peneliti terapkan di lapangan mengacu pada Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi. Adapun tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yang peneliti laksanakan sebagai berikut (Masruri & A. Yusuf, 2007 hlm.10):

- a. Pembukaan, yaitu kegiatan pengkondisian siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al-Qur'an,
- b. Apersepsi, yaitu mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan,
- c. Penanaman konsep, yaitu proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan,

- d. Pemahaman konsep, yaitu memahamkan konsep yang telah dipelajari dengan cara melatih siswa untuk membaca contoh yang tertulis,
- e. Latihan atau keterampilan, yaitu melancarkan bacaan siswa dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan,
- f. Evaluasi, yaitu pengamatan sekaligus penilaian terhadap kemampuan dan kualitas bacaan siswa,
- g. Penutup, yaitu kegiatan pengondisian siswa untuk tetap tertib dan dilanjutkan membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari guru.

3.1.2 Variabel terikat

3.1.2.1 Definisi Konseptual

Variabel terikat menurut Sugiyono (2011, hlm 61) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Menurut Siyoto & Sodik (2015, hlm. 59), variabel terikat dapat juga disebut dengan variabel *dependent*, variabel akibat, variabel respon, konsekuen, dan output. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan spektrum autistik.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Membaca Al-Qur'an ini secara dasar terdiri dari dua indikator, yaitu tajwid dan fashohah. Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Masj'ud Syafi'i dalam Auliya'ilhaq (2018) adalah kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan kalimat Al-Qur'an dengan tenang, teratur, perlahan, serta tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwid.

3.1.2.2 Definisi Operasional

Pembelajaran Al-Qur'an menurut Harahap (2017) adalah proses menambah pengetahuan, keterampilan, dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta pengucapan atau *makharijul hurufnya* baik. Penelitian ini memiliki batasan

komponen membaca Al-Qur'an yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- a. Fashohah, yang terdiri dari mengenal huruf hijaiyah dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'
 - 2) Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya'
 - 3) Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah-kasroh A sampai Ya'
 - 4) Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah-kasroh-dhommah A sampai Ya'
 - 5) Mampu membaca 2 sampai 3 huruf sambung Alif sampai Ya'
 - 6) Mampu membaca huruf sambung berharokat tanwin Alif sampai Ya'

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan guna memperoleh data yang diperlukan dengan melihat hasil dari suatu perlakuan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan spektrum autistik kelas 5 di SD Plus Marhas. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan subjek tunggal atau *Single Subject Design*.

Menurut Tawney & Gast dalam Juang (2006), menyatakan bahwa penelitian subjek tunggal atau SSR merupakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan kepada subjek secara berulang dalam waktu tertentu. Penelitian ini mengacu pada strategi penelitian yang dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan mengenai perilaku subjek secara perorangan. Penelitian subjek tunggal ini

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati efektivitas metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan spektrum autistik kelas 5 di SD Plus Marhas. Penelitian ini memiliki tiga fase yakni kondisi sebelum diberi perlakuan (*baseline 1*), ketika diberi perlakuan (intervensi), dan dampak atau setelah

diberi perlakuan (*baseline 2*). Hal ini bertujuan untuk mengamati pengaruh dari perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada individu, dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan atau intervensi.

3.1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research* (SSR) yang menggunakan desain eksperimen A-B-A', yaitu desain yang memiliki tiga fase yaitu A sebagai baseline, B sebagai intervensi, dan A pengulangan kembali baseline. Penelitian dilakukan setiap hari yang dihitung sebagai sesi. Adapun rincian dari fase A-B-A' dalam penelitian ini adalah:

a. A (baseline 1)

Baseline 1 (A1) adalah kondisi murni subjek sebelum diberikan perlakuan. Pada baseline 1 (A1) ini dilaksanakan pengambilan data untuk mengetahui kondisi awal kemampuan subjek dalam membaca Al-Qur'an sebelum diberikan perlakuan atau intervensi dengan metode Ummi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen mengaji Ummi yang disusun oleh penulis yang telah melalui proses validasi.

b. B (intervensi)

Intervensi (B) adalah kondisi kemampuan subjek selama diberikan intervensi secara berulang dengan melihat hasil selama kegiatan intervensi dilaksanakan. Perlakuan atau intervensi ini dilakukan secara berulang kepada subjek setelah kondisi subjek stabil pada baseline 1 (A1). Perlakuan yang diberikan dalam tahapan ini yakni penggunaan metode Ummi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan spektrum autistik kelas 5 di SD Plus Marhas. Perlakuan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Fase intervensi dilakukan sebanyak 6 sesi.

c. A (baseline 2)

Baseline 2 (A2) adalah kondisi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai evaluasi setelah dilaksanakannya intervensi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen mengaji Ummi yang telah disusun oleh

penulis dan telah divalidasi oleh ahli, yang sebelumnya digunakan dalam pengukuran pada baseline 1 (A1).

3.3 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni siswa dengan spektrum autistik kelas 5 di SD Plus Marhas sebanyak satu orang, dengan tingkat kecerdasan normal/rata-rata dan berada pada level 1 berdasarkan *Diagnostic Statistica Manual* (DSM) V.

3.3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Mengingat sekolah masih melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19, maka penelitian ini akan dilakukan di rumah siswa dengan spektrum autistik secara *home visit*. Rumah siswa berlokasi di Komplek Permata Kopo Blok GA No.127 A, Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

b. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama empat minggu dalam satu bulan. Adapun rincian rencana penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rencana Kegiatan Penelitian

Minggu ke-	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Baseline 1 (Pertemuan 1, 2, 3, 4)	1 x 30 menit
2	Intervensi (Pertemuan 1, 2, 3,4)	1 x 60 menit
3	Intervensi (Pertemuan 5, 6, 7, 8)	
4	Baseline 2 (Pertemuan 1, 2, 3,4)	1 x 30 menit

Waktu penelitian dapat berubah menyesuaikan dengan kondisi dan situasi terkini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian tes dengan menggunakan *rating scale* berdasarkan ketentuan evaluasi

Ummi. Evaluasi ini mengacu pada capaian setiap jilid yang sudah ditentukan oleh Ummi Foundation selaku tim penyusun dan pengembang metode Ummi.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni *construct validity* dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Instrumen berisi tentang ketepatan bacaan meliputi *fashohah*, yang dikonsultasikan kepada ahli mengenai instrumen yang telah disusun. Adapun reabilitas dalam penelitian ini adalah *test-retest* dimana peneliti melakukan pengujian instrumen penelitian kepada subjek menggunakan instrumen yang sama dengan waktu yang berbeda.

Arikunto (2013, hlm 193) mengungkapkan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Penyusunan instrumen tes bertujuan untuk mengetahui kondisi awal subjek (*baseline*) dalam membaca Al-Qur’an tingkat dasar, serta kondisi setelah pemberian intervensi subjek dalam membaca Al-Qur’an menggunakan metode Ummi. Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan.

3.4.1 Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen
Membaca Al-Qur’an dengan Metode Ummi (Jilid 1 dan 2)**

No .	Variabel	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Jml Butir Instrumen	Kode Soal
1.	Kemampuan Membaca Al-Qur’an	Fashohah	1.1 Mengenal huruf hijaiyah	1.1.1 Mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya’	1 s.d 29	A1
				1.1.2 Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya’	30, 31, 32, 33, 34	A2
				1.1.3 Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal	35, 36, 37, 38, 39,	A3

				berharokat fathah-kasroh A sampai Ya'		
				1.1.4 Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah-kasroh-dhommah A sampai Ya'	40, 41, 42, 43, 44	A4
				1.1.5 Mampu membaca huruf sambung Alif sampai Ya'	45, 46, 47, 48, 49, 50	A5
				1.1.6 Mampu membaca huruf sambung berharokat fathahtain Alif sampai Ya'	51, 52, 53	A6
				1.1.7 Mampu membaca huruf sambung berharokat kasrohtain Alif sampai Ya'	54, 55, 56	A7
				1.1.8 Mampu membaca huruf sambung berharokat dhommahtain Alif sampai Ya'	57, 58, 59	A8

3.4.2 Butir Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3

Butir Instrumen Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Kode Soal	Butir Instrumen	Skor			Ket.
		0	1	2	
A1	Siswa mampu membaca huruf “ا” secara acak				
	Siswa mampu membaca huruf “ب” secara acak				
	Siswa mampu membaca huruf “ت” secara acak				

Siswa mampu membaca huruf “ث” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ج” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ح” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “خ” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “د” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ذ” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ر” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ز” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “س” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ش” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ص” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ض” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ط” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ظ” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ع” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “غ” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ف” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ق” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ك” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “ل” secara acak				
Siswa mampu membaca huruf “م” secara acak				

	Siswa mampu membaca huruf “ن” secara acak				
	Siswa mampu membaca huruf “و” secara acak				
	Siswa mampu membaca huruf “ه” secara acak				
	Siswa mampu membaca huruf “ء” secara acak				
	Siswa mampu membaca huruf “ي” secara acak				
A2	Siswa mampu membaca اَمَن				
	Siswa mampu membaca كَرَات				
	Siswa mampu membaca جَعَل				
	Siswa mampu membaca سَجَد				
	Siswa mampu membaca ذَهَب				
A3	Siswa mampu membaca أَحَد				
	Siswa mampu membaca وَجَد				
	Siswa mampu membaca شَهَد				
	Siswa mampu membaca عَرَف				
	Siswa mampu membaca نَصِر				
A4	Siswa mampu membaca مَجْلِس				
	Siswa mampu membaca رُجْع				
	Siswa mampu membaca مَخْطَب				
	Siswa mampu membaca فُتْح				

	Siswa mampu membaca كُتِبَ				
A5	Siswa mampu membaca حَكَمَ				
	Siswa mampu membaca صَدَقَ				
	Siswa mampu membaca قَتَلَ				
	Siswa mampu membaca طَهَّرَ				
	Siswa mampu membaca شَكَرَ				
	Siswa mampu membaca هُدِيَ				
A6	Siswa mampu membaca أَحَدًا				
	Siswa mampu membaca هُزُوا				
	Siswa mampu membaca رَضَفَةً				
A7	Siswa mampu membaca وَادٍ				
	Siswa mampu membaca مَلِكٍ				
	Siswa mampu membaca يَكْفِرَةٌ				
A8	Siswa mampu membaca صُحُفٍ				
	Siswa mampu membaca رَشِدٍ				

	Siswa mampu membaca شجرة				
--	--------------------------	--	--	--	--

3.4.3 Teknik Penilaian

3.4.3.1 Pemberian Skor

- a. Kode soal: A1, A2, A3, A4

Kriteria penilaian:

- 1) Skor 1 apabila subjek mampu membaca dengan benar
- 2) Skor 0 apabila subjek tidak mampu membaca dengan benar

- b. Kode soal: A5, A6, A7, A8

Kriteria penilaian:

- 1) Skor 2 apabila subjek mampu membaca dengan benar tanpa jeda
- 2) Skor 1 apabila subjek mampu membaca dengan benar dengan jeda
- 3) Skor 0 apabila subjek tidak mampu membaca dengan benar (terdapat kesalahan)

3.4.3.2 Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase menurut Sunanto (2006, hlm. 16), yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : nilai persentase

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal (73)

3.5 Uji Validasi Instrumen Penelitian

3.5.1 Menentukan Validitas Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti melakukan *expert judgment* pada instrumen kemampuan membaca Al-Qur'an kepada tiga ahli. Validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan (Sunyoto 2012, hlm. 55). Validitas atau *expert judgment* diujikan kepada tiga ahli, yakni satu orang dosen spesialisasi anak dengan hambatan kecerdasan Pendidikan Khusus FIP UPI, dan dua orang guru sertifikasi Ummi di SD Plus Marhas.

Maharani Pagar Alam, 2021

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE UMMI PADA SISWA DENGAN SPEKTRUM AUTISTIK KELAS 5 DI SD PLUS MARHAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4
Daftar Nama Penilai Expert Judgment

No.	Nama	Jabatan
1	Een Ratnengsih, M.Pd	Dosen Pendidikan Khusus FIP UPI
2	Ahmad Lukman, S.Hum	Guru sertifikasi Ummi
3	Panji Jayadi, S.Pd.I	Guru sertifikasi Ummi

3.5.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Setelah melakukan validasi kepada ahli, maka hasil *expert judgment* dihitung dengan menghitung besarnya persentase kecocokan pada butir instrumen. Butir instrumen dapat dikatakan valid apabila kecocokannya dengan indikator mencapai lebih dari 50% (Susetyo, B. 2015). Berikut rumus menghitung persentase validitas instrumen:

$$\text{Persentase: } \frac{f}{\Sigma f} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Frekuensi cocok menurut penilai

Σf : Jumlah penilai

Adapun hasil uji validitas instrumen membaca Al-Qur'an dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrumen Membaca Al-Qur'an

Butir Instrumen	Daftar <i>checklist</i> judgment			Hasil	
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Jumlah Cocok	Jumlah Tidak Cocok
Mampu membaca huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'					

Siswa mampu membaca huruf “ا” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ب” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ت” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ث” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ج” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ح” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “خ” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “د” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ذ” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ر” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ز” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “س” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0

Siswa mampu membaca huruf “ث” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ص” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ض” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ط” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ظ” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ع” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “غ” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ف” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ق” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ك” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ل” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “م” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0

Siswa mampu membaca huruf “ن” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “و” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ه” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ء” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca huruf “ي” secara acak	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah A sampai Ya’					
Siswa mampu membaca اَمَن	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca رَتَّ ك	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca جَعَل	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca سَجَدَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca ذَهَبَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah-kasroh A sampai Ya’					
Siswa mampu membaca أَحَد	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca وَجَدَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca شَهَدَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0

Siswa mampu membaca عَرَفَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca نَصِرَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Mampu membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah-kasroh-dhommah A sampai Ya'					
Siswa mampu membaca جُلِسَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca رُجِعَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca خُطِبَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca فُتِحَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca كُتِبَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Mampu membaca huruf sambung Alif sampai Ya'					
Siswa mampu membaca حَكَمَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca صَدِقَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca قُتِلَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca طَهَّرَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0

Siswa mampu membaca شَكَرَ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca هُدِي	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Mampu membaca huruf sambung berharokat fathahtain Alif sampai Ya'					
Siswa mampu membaca أَحَدًا	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca هُزُوا	Cocok	Cocok	Tidak Cocok	2	1
Siswa mampu membaca رَضْفَةً	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	2	1
Mampu membaca huruf sambung berharokat kasrohtain Alif sampai Ya'					
Siswa mampu membaca وَلَدٍ	Cocok	Cocok	Cocok	3	0
Siswa mampu membaca بِغَضَبٍ	Cocok	Tidak cocok	Cocok	2	1
Siswa mampu membaca بِكْفَرَةٍ	Cocok	Tidak cocok	Tidak cocok	1	2
Mampu membaca huruf sambung berharokat dhommahtain Alif sampai Ya'					
Siswa mampu membaca صُحُفٍ	Cocok	Cocok	Tidak cocok	2	1

Siswa mampu membaca نَهْرٌ	Cocok	Tidak cocok	Cocok	2	1
Siswa mampu membaca سَفِينَةٌ	Cocok	Tidak cocok	Cocok	2	1

Setelah melakukan perhitungan penilaian dari ahli, peneliti menghitung hasil uji validitas instrumen dan dikonversikan dalam bentuk persentase, sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Butir Instrumen	f	Persentase	Hasil
1.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
2.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
3.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
4.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
5.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
6.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
7.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
8.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
9.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
10.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

11.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
12.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
13.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
14.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
15.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
16.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
17.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
18.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
19.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
20.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
21.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
22.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
23.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
24.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
25.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
26.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
27.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
28.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

29.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
30.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
31.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
32.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
33.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
34.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
35.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
36.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
37.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
38.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
39.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
40.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
41.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
42.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
43.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
44.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
45.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
46.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

47.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
48.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
49.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
50.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
51.	2	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
52.	2	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
53.	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
54.	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 67\%$	Valid
55.	1	$\frac{1}{3} \times 100\% = 33\%$	Tidak valid
56.	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 67\%$	Valid
57.	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 67\%$	Valid
58.	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 67\%$	Valid

Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen dilakukan sedikit revisi pada satu butir instrumen nomor 55.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Arikunto (2013, hlm 193) menyatakan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes ini berisikan serangkaian pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan saat melakukan pengambilan data pada *baseline* 1 maupun *baseline* 2. Tes yang dilaksanakan dalam

penelitian ini adalah tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan tes lisan. Susetyo (2015 hlm 5) menyatakan bahwa tes lisan merupakan tes yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara lisan. Adapun instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan tes sudah divalidasi oleh para ahli.

3.5.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Teknik statistic deskriptif dalam penelitian subjek tunggal lebih berfokus pada data individu dibandingkan data kelompok. Selain itu, penelitian subjek tunggal lebih banyak menggunakan statistic deskriptif yang sederhana (Sunanto, dkk. 2005, hlm. 103).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis data pada penelitian subjek tunggal yakni: 1) Panjang kondisi yang dilihat dari banyaknya skor pada setiap kondisi; 2) banyaknya variabel terikat yang ingin diubah; 3) tingkat stabilitas dan perubahan level data dalam suatu kondisi atau antar kondisi; dan 4) perubahan antar kondisi (Sunanto, dkk. 2005 hlm. 93).

Dalam penelitian subjek tunggal, terdapat tiga langkah dalam melakukan analisis data (Sunanto, dkk. 2005 hlm. 104) yakni:

a. Analisis dalam kondisi, yakni menganalisis perubahan data yang terdapat dalam satu kondisi. Adapun komponen yang dianalisis pada analisis dalam kondisi yaitu:

1) Panjang kondisi

Panjang kondisi yaitu banyaknya data atau sesi pada setiap kondisi. Data yang didapat dalam kondisi awal atau *baseline* bukan dilihat dari banyaknya data, namun dilihat dari stabilitas dan level tertentu. Selain itu, panjangnya kondisi intervensi ditentukan juga oleh jenis intervensi yang diberikan.

2) Estimasi kecenderungan arah

Kecenderungan arah menunjukkan perubahan setiap data dari sesi ke sesi, atau waktu ke waktu. Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus, yang dapat dilakukan dengan dua metode yakni metode tangan bebas (*freehand*) dan metode belah dua (*split middle*).

3) Kecenderungan stabilitas

Kecenderungan stabilitas menggambarkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi, yang dapat ditentukan dengan menghitung data yang memiliki rentang 50% di atas dan di bawah mean.

4) Jejak data

Jejak data atau data *path* adalah perubahan yang terlihat dari satu data ke data lain dalam suatu kondisi, dengan tiga kemungkinan perubahan data yakni menaik, menurun dan mendatar.

5) Level stabilitas dan rentang

Rentang adalah jarak antara data pertama dan data terakhir pada suatu kondisi yang dapat memberikan informasi yang sama dengan hasil analisis perubahan level.

6) Tingkat perubahan

Tingkat perubahan menunjukkan besaran perubahan antara dua data, baik pada dalam kondisi atau antar kondisi. Perubahan level dalam suatu kondisi dilihat dari data awal dan data akhir, sedangkan perubahan level antar kondisi dilihat dari data terakhir kondisi pertama dengan data awal kondisi selanjutnya.

b. Analisis antar kondisi, merupakan analisis perubahan antar kondisi data yang stabil harus mendahului data yang akan dianalisis. Analisis antar kondisi ini mencakup lima komponen yaitu:

- 1) Jumlah variabel yang diubah. Dalam hal ini, analisis ditekankan pada pengaruh intervensi terhadap target behavior.
- 2) Perubahan kecenderungan dan efeknya. Pada analisis antar kondisi, perubahan trend yang terjadi antara baseline dengan intervensi mengartikan adanya perubahan perilaku yang disebabkan oleh intervensi.
- 3) Perubahan stabilitas, yang menunjukkan tingkat kestabilan perubahan dari deretan data. Data dikatakan stabil apabila menunjukkan arah yang konsisten.
- 4) Perubahan level, menunjukkan besaran data yang berubah antar kondisi.
- 5) Data overlap, yakni terjadinya data yang sama pada kedua kondisi atau tidak adanya perubahan pada kondisi baseline dan intervensi.

c. Antar kondisi yang sama, yakni dilakukan pada hal-hal yang sama seperti pada analisis dalam kondisi.

Adapun penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk grafik agar terlihat perbedaan yang terjadi. Sehingga dapat terlihat dengan jelas dan ringkas bagaimana perubahan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang terjadi pada anak dengan gangguan spektrum autistic setelah diberikan intervensi melalui metode Ummi.